

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 3 SEMARANG**



Disusun oleh:

**Nama : Rulin Dotama Charista Putri**  
**NIM : 4201409116**  
**Prodi : Pendidikan Fisika**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Dosen Koordinator



Dr. Eva Banowati, M.Si.  
NIP 19610929 198901 2 003

Kepala Sekolah



Wah Wahyo, S.Pd., M.M  
NIP. 19620410 198302 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,

Drs. Masugino, M.Pd.  
NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bukti tertulis bahwa penulis telah melaksanakan tugas-tugas selaku praktikan pada kegiatan PPL 2 di sekolah latihan yakni SMP Negeri 3 Semarang. Dalam pelaksanaan PPL 2 penulis banyak mendapatkan bantuan berupa bimbingan dan motivasi, dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs.Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Dra. Eva Banowati, M.Si selaku dosen koordinator PPL di SMP Negeri 3 Semarang.
4. Dr. Hartono, M.Pd selaku dosen pembimbing PPL di SMP Negeri 3 Semarang.
5. Teguh Waluyo, S.Pd, M.M selaku kepala SMP Negeri 3 Semarang.
6. Dra. Roch Mulyati. M.Si selaku kepala SMP Negeri 3 Semarang periode
7. Sugeng Budiarto, S.Pd. selaku koordinator guru pamong di SMP Negeri 3 Semarang.
8. Dra. Herdijanti, selaku guru pamong praktikan di SMP Negeri 3 Semarang.
9. Staf pengajar dan karyawan SMP Negeri 3 Semarang.
10. Siswa-siswi SMP Negeri 3 Semarang.
11. Rekan-rekan PPL di SMP Negeri 3 Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan praktik pengalaman lapangan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik untuk kesempurnaan laporan ini, dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas .....	5
D. Tugas Guru Praktikan .....	6
E. Kompetensi Guru .....	7
<b>BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN</b>	
A. Waktu dan Tempat .....	8
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	8
C. Materi Kegiatan.....	10
D. Proses Pembimbingan	
oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing .....	11
E. Faktor yang Mendukung dan Menghambat dalam	
Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 .....	12
<b>REFLEKSI DIRI</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- |                     |  |
|---------------------|--|
| <b>Lampiran 1.</b>  | Daftar Mahasiswa Praktikan di SMP N 3 Semarang                     |
| <b>Lampiran 2.</b>  | Jadwal Kegiatan Latihan Mengajar Praktikan                         |
| <b>Lampiran 3.</b>  | Daftar Presensi Praktikan  |
| <b>Lampiran 4.</b>  | Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL                                  |
| <b>Lampiran 5.</b>  | Kartu Bimbingan Praktik Mengajar / Kependidikan Mahasiswa          |
| <b>Lampiran 6.</b>  | Jadwal Piket Harian Salaman Praktikan                              |
| <b>Lampiran 7.</b>  | Jadwal Ekstrakurikuler   |
| <b>Lampiran 8.</b>  | Ulasan Info Ekstrakurikuler Basket                                 |
| <b>Lampiran 9.</b>  | Jadwal Pengawas Ulangan Harian Terpadu                             |
| <b>Lampiran 10.</b> | Kalender Pendidikan SMP N 3 Semarang tahun ajaran 2012/2013        |
| <b>Lampiran 11.</b> | Rencana Kegiatan Kurikulum SMP N 3 Semarang tahun ajaran 2012/2013 |
| <b>Lampiran 12.</b> | RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)                             |
| <b>Lampiran 13.</b> | Program Tahunan  |
| <b>Lampiran 14.</b> | Program Semester   |
| <b>Lampiran 15.</b> | Silabus  |
| <b>Lampiran 16.</b> | Daftar Nama dan Nilai Siswa  |
| <b>Lampiran 17.</b> | Analisis Nilai Siswa   |
| <b>Lampiran 18.</b> | KKM mata pelajaran   |
| <b>Lampiran 19.</b> | Perangkat Pembelajaran   |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di era globalisasi ini, dibutuhkan tenaga kependidikan yang profesional dan berkompeten. Tenaga kependidikan yang profesional dan berkompeten terutama guru harus mampu menguasai kompetensi pendidikan. Terdapat beberapa kompetensi antara lain kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan pribadi yang mana untuk menguasai kompetensi tersebut, diperlukan suatu pengenalan, pemahaman, pendalaman dan proses terjalinnya hubungan yang baik dalam sebuah instansi kependidikan. Salah satu institusi yang berperan dalam rangka mewujudkan tercapainya sistem pendidikan nasional yang diidamkan adalah pihak Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang menghasilkan tenaga-tenaga pendidik sebagai salah satu pilar dunia pendidikan. LPTK yang menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan yang profesional ini akan berbanding lurus dengan peningkatan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang professional dan berkompeten di bidangnya. Salah satu bentuk upaya mewujudkan tenaga-tenaga pendidik yang professional adalah dengan adanya mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh mahasiswa kependidikan. . Sehingga diharapkan dapat menghasilkan tenaga kependidikan yang memperhatikan mutu, relevansi dan efektivitas serta berusaha meningkatkan mutu lulusan yang dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan yang senantiasa mengalami perubahan.

Kegiatan PPL merupakan pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah didapatkan pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh

mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

## **B. Tujuan**

Tujuan dilaksanakannya PPL selain sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang merupakan sarana untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kependidikan.

Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi untuk meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan. Serta memberi bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman yang nyata tentang praktik pengajaran di sekolah. Diharapkan praktikan dapat memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

## **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan

### **1. Manfaat bagi Mahasiswa**

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

## 2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.

## 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### **B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan**

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301)
2. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23 , Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105)
4. Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496)
5. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.

- b. Nomor 124/M tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan, menjadi Universitas.
  - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
- a. Nomor 234/U/1999 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
  - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
  - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
  - d. Nomor 163/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

### **C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila,
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
  - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

#### **D. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

## **E. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, dan kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi, dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membangun, dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

##### **A. Waktu dan Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d Kamis dimulai jam 06.45 sampai jam 14.00 WIB, hari Jum'at 06.45 sampai jam 11.00 WIB dan hari Sabtu dimulai jam 06.45 sampai jam 09.30 WIB. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Semarang yang beralamat di Jl. Mayjend D.I Panjaitan No. 58 Kota Semarang.

##### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun akademik 2012/2013 di SMP Negeri 3 Semarang adalah sebagai berikut :

###### **1. Penerimaan ke Sekolah Latihan**

Penyerahan mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan pada Selasa tanggal 31 Juli 2012 kepada Kepala SMP Negeri 3 Semarang dosen koordinator PPL Universitas Negeri Semarang untuk SMP Negeri 3 Semarang.

###### **2. Observasi Sekolah Latihan**

Observasi sekolah latihan dimulai tanggal 31 Juli 2012 hingga 11 Agustus 2012. Observasi di SMP Negeri 3 Semarang tidak terlalu menemukan kesulitan baik itu dalam hal wawancara ataupun mengakses secara langsung segala fasilitas di sekolah.

Dalam Observasi, praktikan menemukan mengapa SMP Negeri 3 Semarang menjadi salah satu SMP pilihan di kota Semarang. SMP ini merupakan SMP yang tidak hanya mengutamakan unsur standar kompetensi saja, namun juga pendidikan karakter yang senantiasa kental dalam proses pembelajaran. Terlebih lagi tenaga pengajar di SMP ini merupakan pengajar-pengajar yang sangat kompeten dan profesional dibidangnya, di SMP ini juga mempunyai manajemen sekolah yang sangat baik. Hal tersebut merupakan aset yang berharga

sehingga sekolahan ini mampu menjadi salah satu sekolah pilihan di kota Semarang. Kekeluargaan juga sangat erat terjalin baik pengajar dengan pengajar, dengan siswa bahkan dengan orang tua wali murid sehingga tercipta suasana yang harmonis dan kekeluargaan.

### 3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan

#### a. Pengajaran model

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama dua minggu (selama PPL 1) oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini praktikan melakukan observasi bagaimana guru pamong mengajar dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktik mengajar pada saat PPL 2.

#### b. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran berupa silabus, Rencana Proses Pembelajaran, bahan ajar, lembar kerja siswa, lembar diskusi siswa, penilaian (kognitif, psikomotorik, afektif), program tahunan, program semester, dan alokasi waktu minggu efektif dilaksanakan sejak tanggal 1 Agustus 2012 hingga persiapan akhir mengajar. Praktikan dibimbing oleh guru pamong membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama praktik mengajar di SMP Negeri 3 Semarang.

#### c. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran terbimbing ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012. Dalam hal ini, guru pamong ikut masuk dalam kelas sehingga guru pamong dapat mengamati dan memberikan evaluasi dan saran-saran bagi mahasiswa praktikan.

#### d. Pengajaran mandiri.

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dengan mengkonsultasikan perangkat pembelajaran pada guru pamong. Di samping itu, praktikan juga diberikan kesempatan untuk mengadakan pengajaran secara mandiri dengan diperhatikan oleh guru pamong. Sehingga, praktikan dapat berkreasi dalam memberikan materi, menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang diberikan.

e. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Dengan adanya ujian praktik mengajar, diharapkan mahasiswa praktikan dapat memenuhi seluruh kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru profesional, dengan didampingi dan dievaluasi oleh guru pamong beserta dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian praktik mengajar yaitu pada hari Rabu, tanggal 3 Oktober 2012 dengan materi Tekanan. Untuk menunjang pelaksanaan ujian praktik mengajar praktikan membuat media pembelajaran berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menggunakan alat peraga hukum Pascal.

### C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan praktik mengajar dengan bimbingan guru pamong, praktik administrasi dan ujian praktik mengajar. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan berdasarkan jadwal yang sudah ada. Materi yang disampaikan dalam setiap kali pertemuan telah dikonsultasikan kepada guru pamong bersamaan dengan pembuatan rencana proses pembelajaran.

Materi pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada program semester yang telah ditetapkan yaitu usaha dan energi, pesawat sederhana dan tekanan. Selama mengajar praktikan membuat media pembelajaran berupa Lembar Kerja Siswa, Lembar Diskusi Siswa, gambar, dan alat peraga yang digunakan untuk menunjang pemahaman siswa.

Model pembelajaran yang digunakan berbeda pada setiap pokok bahasan, dipilih model pembelajaran yang sesuai dan dapat menunjang pemahaman siswa. Model yang digunakan antara lain *Problem Based Instruction (PBI)*, *CTL*, *Direct Instruction (DI)*, diskusi terbimbing, ceramah. Setiap model pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang berbeda pula. Setiap akhir pokok bahasan dilakukan evaluasi dan penugasan untuk siswa. Untuk siswa yang tidak tuntas diberikan remedial dan untuk siswa yang tuntas diberikan pengayaan.

Mahasiswa praktikan PPL selain mengikuti kegiatan pembelajaran (kurikuler) juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, upacara bendera maupun

upacara hari nasional, apel, olahraga setiap hari jumat, kegiatan ibadah, piket salaman, pengawas ulangan harian terpadu, dan kegiatan administratif.

#### **D. Proses Pembimbingan dari Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong, wakil kepala sekolah, serta kepala sekolah. Bimbingan mulai dilakukan sejak dilaksanakannya PPL 1, bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMP Negeri 3 Semarang.

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Fisika adalah Dra. Herdijanti. Praktikan juga memperoleh kesempatan dalam membimbing siswa yang akan mengikuti lomba olimpiade fisika se-Jawa. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di kelas VIII (A,D,F,G) dengan jadwal dan alokasi waktu yang telah ditetapkan. Dalam bimbingan praktik mengajar, guru pamong memberikan masukan untuk membuat kegiatan pembelajaran fisika menjadi lebih menyenangkan dan menarik minat belajar siswa, karena selama ini banyak siswa beranggapan fisika itu sulit dan membosankan. Sehingga untuk menindaklanjuti masalah tersebut, praktikan menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif. Selain itu guru pamong juga memberikan bimbingan mengenai psikologis anak dalam mengikuti pelajaran, sehingga praktikan mampu mengelola dan menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Fisika adalah Dr. Hartono, M.Pd. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL 2 berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir. Beliau rajin mengecek dan memberi masukan tentang kendala selama PPL berlangsung.

## **E. Faktor yang mendukung dan menghambat selama PPL**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL 2 ini sebagai berikut:

### **1. Faktor Pendukung**

- a. SMP Negeri 3 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- b. Guru Pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran khususnya di laboratorium fisika.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
- f. Adanya pendidikan karakter yang sangat kental di dalam lingkungan SMP N 3 Semarang sehingga mudah untuk mengarahkan siswa.
- g. Siswa SMP Negeri 3 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan.

### **2. Faktor Penghambat**

- a. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah untuk dipraktekkan di dalam kelas karena karakter dari siswa yang berbeda-beda dan masih kurangnya pengalaman praktikan dalam mengajar.
- b. Belum tersedianya LCD di masing-masing kelas, sehingga dalam kegiatan belajar yang membutuhkan simulasi serta gambar-gambar khusus yang perlu ditampilkan menjadi terhambat.
- c. Masih kurangnya referensi buku-buku fisika di perpustakaan.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Rulin Dotama Charista Putri

NIM : 4201409116

Prodi : Pendidikan Fisika, S1

Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES semester 7, terutama yang memilih program kependidikan. Hal ini dikarenakan mahasiswa UNNES prodi kependidikan harus mempunyai bekal yang cukup untuk nantinya terjun langsung di dunia kependidikan. Mahasiswa sebagai calon pendidik tidak cukup hanya dibekali dengan teori-teori saja, tetapi mahasiswa juga harus dibekali dengan mata kuliah yang menuntut mahasiswa untuk menerapkan segala ilmu yang didapat selama kuliah dan untuk melihat secara konkret pelaksanaan pendidikan di sekolah latihan. Sehingga PPL menjadi langkah awal calon pendidik terjun di dunia kependidikan sebagai pengajar, pendidik dan pelatih. Disinilah keprofesionalan dan kompetensi calon pendidik dilatih. Kita tahu bahwa keprofesionalan dan kompetensi calon pendidik menjadi hal terpenting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Universitas Negeri Semarang setiap tahunnya mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang bertujuan untuk membekali mahasiswa program kependidikan yang kelak akan menjadi guru. Pada tahun 2012 ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 dimulai dengan upacara pembukaaan dan penerjunan yang diadakan di lapangan depan gedung Rektorat UNNES, sedangkan penarikan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012 di sekolah masing-masing. Kegiatan PPL 2 di sekolah latihan, dalam hal ini di SMP Negeri 3 Semarang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan yang dilakukan pada PPL 2 meliputi kegiatan kulikuler, ekstrakulikuler, upacara bendera maupun upacara hari nasional, apel, olahraga setiap hari jumat, kegiatan ibadah, piket salaman, pengawas ulangan harian terpadu, dan kegiatan administratif.

### 1. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran mata pelajaran fisika

*Adapun kekuatan dari pembelajaran fisika adalah sebagai berikut:*

- a. Melatih kemampuan berpikir siswa sehingga siswa lebih kritis dalam menanggapi suatu fenomena di sekitarnya.
- b. Melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, yaitu kemampuan berpikir kritis dan kreatif.
- c. Membentuk pendidikan karakter sains yang diharapkan, seperti rasa ingin tahu, disiplin, tanggung jawab, saling menghargai dan *problem solving*.
- d. Dengan mempelajari fisika dapat memahami gejala-gejala alam dan mengikuti perkembangan zaman.

*Kelemahan dari pembelajaran fisika:*

- a. Masih ada anggapan bahwa fisika itu sulit, hanya menghitung, menghafal rumus, sehingga kurangnya minat belajar siswa terhadap pelajaran fisika.
- b. Dalam kegiatan pembelajaran siswa cenderung hanya menerima rumus akhir saja, sehingga siswa hanya sekedar menghafal rumus.

- c. Kurangnya minat belajar fisika pada siswa karena telah beranggapan fisika itu sulit dan membingungkan sehingga PBM menjadi kurang efektif.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMP Negeri 3 Semarang cukup memadai. Meskipun SMP Negeri 3 mempunyai keterbatasan lahan, namun optimalisasi lahan sekolah dapat tetap memberikan fasilitas dan sarana prasarana yang lengkap. Kenyamanan dalam PBM sangat diutamakan. Sedangkan dalam pengajaran IPA Fisika sekolah menyediakan laboratorium IPA dengan ketersediaan alat yang lengkap dan dalam keadaan baik. Dengan sistem *moving class*, praktikum tidak harus dilaksanakan di dalam laboratorium. Peralatan percobaan dapat dibawa ke masing-masing kelas, sehingga tidak repot membagi ruang untuk praktikum. Hal tersebut dapat mendukung siswa dalam pembelajaran yang bermakna. Kelengkapan sarana dan prasarana seperti laboratorium, perpustakaan dan sarana prasarana lain sangat membantu dalam proses pembelajaran.

## **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru yang ditunjuk sebagai guru pamong fisika adalah guru yang profesional dan berkualitas. Guru pamong selalu memberikan motivasi kepada praktikan dan siswa dalam setiap pertemuan, sehingga memunculkan rasa senang dalam setiap tatap muka. Ibu Herdijanti selaku guru pamong fisika kami, aktif memberikan masukan melalui pengalaman-pengalaman beliau dalam dunia pendidikan serta berinteraksi dan beradaptasi dengan dunia baru (sekolah).

Dosen pembimbing praktikan merupakan dosen yang berkualitas dan dikenal punya reputasi baik di Unnes. Kecerdasan, kepribadian, dan kematangan yang beliau miliki membuat beliau menjadi sosok seorang pembimbing yang ideal bagi praktikan.

## **4. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Semarang**

Dalam pembelajaran IPA Fisika di SMP Negeri 3 Semarang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP ). Dengan menerapkan KTSP dalam pengajaran IPA Fisika, siswa diharapkan siswa dapat aktif, kreatif serta berfikir kritis dalam mengikuti pelajaran dan dapat menjadi siswa yang berkompetensi dengan perkembangan zaman. Serta dalam pembelajaran selalu diberikan pendidikan karakter sehingga dapat mendidik siswa menjadi siswa yang berakhlak dan berakhlak ilmiah seperti yang diharapkan. Sehingga kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Semarang dikatakan sangat baik, terbukti dengan adanya program *moving class* dan prestasi-prestasi yang diraih SMP Negeri 3 Semarang yang tentunya sebanding dengan Siswa SMP Negeri 3 Semarang yang merupakan siswa-siswa yang mempunyai mental tinggi, antusias, disiplin, religius dan bersikap kritis sehingga mempunyai keinginan untuk maju dan berani mengemukakan pendapat mereka menjadikan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Semarang selalu meningkat dari tahun ke tahun.

## **5. Kemampuan diri praktikan**

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL 2, praktikan memperoleh banyak pengalaman mengajar dan ilmu yang tidak bisa dipelajari di bangku kuliah. Pengalaman berinteraksi langsung dengan siswa dan warga sekolah menjadikan

praktikan lebih bisa memahami karakter dan keadaan psikis yang bermacam-macam. Selain itu praktikan juga memperoleh kesempatan berlatih mengembangkan kemampuan kompetensi guru yang meliputi paedagogik, profesional, sosial serta kepribadian. Namun kemampuan yang dimiliki praktikan belum maksimal masih perlu banyak belajar lagi.

**6. Nilai Tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2**

Kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 3 Semarang bagi praktikan memberikan nilai yang sangat berarti dan mempelajari banyak hal-hal yang tidak didapatkan di bangku kuliah. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman nilai tambah setelah melaksanakan PPL 2, diantaranya praktikan mendapatkan pengalaman dalam mengajar kelas sesungguhnya, termasuk pembuatan perangkat pembelajaran, strategi menghadapi siswa berdasarkan karakter dan psikologis siswa, kemampuan mengelola kelas, cara berinteraksi dengan warga sekolah, serta melatih kedisiplinan dan tanggungjawab.

**7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 3 Semarang dan Unnes**

Saran praktikan untuk SMP Negeri 3 Semarang adalah pelengkapan media pembelajaran dalam kelas sebab masih ada beberapa kelas yang belum ada media pembelajaran seperti LCD atau proyektor supaya pembelajaran efektif ataupun walaupun ada terdapat kerusakan sedikit.

Peningkatan kinerja pihak UPT PPL dalam menyelenggarakan program PPL secara berkesinambungan supaya mahasiswa PPL tidak bingung dalam memperoleh informasi kegiatan PPL. Meningkatkan koordinasi antara pihak UPT, dosen koordinasi serta pihak sekolah

Demikian uraian refleksi diri praktikan, semoga apa yang telah ditulis oleh praktikan dapat memberi masukan positif untuk semua pihak yang berkaitan.

Mengetahui,  
Guru Pamong



Dra. Herdivanti  
NIP 19670302 199403 2 006

Semarang, Oktober 2012

Praktikan



Rulin Dotama Charista Putri  
NIM 4201409116